

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2019

Fitriyani (fitriyaniwarno19@gmail.com), Warno, Khoirul Anwar

Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of enterprise risk management and the size of the company on financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The sample data selected as many as 114 manufacturing companies with selection method based on nonprobability sampling. The tests used in this study include multiple linear regression tests, T tests, and F tests. Test results obtained from this study show that variable interest rates, enterprise risk management, and company size partially have no effect on financial distress in manufacturing companies. And simultaneously the variables of enterprise risk management and the size of the company have no effect on financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019.

Keywords: *Financial Distress, Enterprise Risk Management, Company Size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh enterprise risk management dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Data sampel yang dipilih sebanyak 114 perusahaan manufaktur dengan metode pemilihan berdasarkan nonprobability sampling. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji regresi linier berganda, uji T, dan uji F. Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel interest rates, enterprise risk management, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. Dan secara simultan variabel enterprise risk management dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Kata kunci: Financial Distress, Manajemen Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Financial distress ialah gambaran tentang situasi keuangan sebuah perusahaan yang mengalami penurunan sebelum berlangsungnya kebangkrutan. Financial distress ditandai dengan penurunan dana, pendapatan dan penjualan yang diikuti dengan tidak mampunya perusahaan untuk melunasi kewajiban yang jatuh tempo.

Industri manufaktur memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional, karenanya manufaktur menjadi salah satu industri andalan dalam mendorong perkembangan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika pertumbuhan industri manufaktur dalam lima tahun terakhir.

Gambar 1. Kontribusi Industri Manufaktur terhadap PDB



Sumber: Penulis (2020)

Sebuah perusahaan tentunya tidak akan terpisahkan dengan yang namanya risiko. Perusahaan yang kurang mampu bertahan dalam menghadapi berbagai gejolak ekonomi akan mengantarkan perusahaan tersebut mengalami kondisi krisis. *Enterprise risk management* merupakan proses terstruktur serta berkesinambungan yang dibentuk dan diterapkan manajemen untuk gangguan yang menimbulkan risiko sudah dikendalikan dengan taraf toleransi pada risiko industri. Sebuah studi dilakukan oleh *Center for Risk Management Study* mengungkapkan bahwa penerapan ERM pada perusahaan di Indonesia masih rendah. Salah satunya ialah CV. Anugerah Berkat Calindojaya yang mengalami risiko keuangan yang berhubungan dengan customer pada 2013, PT. Sumalindo Jaya Lestari Tbk yang mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat pada tahun 2011-2014, dan kasus *financial distress* juga terjadi pada PT. Holcim Indonesia pada tahun 2011-2015. Jika sebuah perusahaan tidak ingin mengalami keadaan *financial distress*, maka risiko dalam perusahaan tersebut harus dikelola dan diatasi dengan baik agar terjauh dari keadaan *financial distress*. Oleh sebab itu, penerapan ERM akan membaca segala kemungkinan resiko perusahaan serta mengendalikan masalah dengan menunjukkan keyakinan yang berkaitan dengan tujuan perusahaan.

Rasio perusahaan kerap menjadi parameter potensi terjadinya kebangkrutan dalam sebuah industri. Perusahaan yang memiliki rasio besar dinilai lebih mampu menyikapi risiko yang timbul dalam usahanya. Ukuran perusahaan menjadi nilai tambah oleh beberapa pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor, karena pihak investor dan kreditor tidak akan ragu untuk berinvestasi dan memberikan kredit kepada perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*. Berdasarkan faktor yang menyebabkan *financial distress*

pada perusahaan dengan melihat penelitian sebelumnya dan menyatakan adanya hasil yang berbeda-beda dari para peneliti, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator *enterprise risk management*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur.

Rumusan Masalah

Berdasar paparan yang sudah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan penelitian dari riset ini ialah;

1. Apakah *enterprise risk management* mempunyai pengaruh yang terhadap *financial distress* pada perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan ?
3. Apakah *entreprice riks management* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara serius terhadap situasi *financial distress* pada perusahaan ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian;

1. Mengidentifikasi variabel *enterprice risk management* dan ukuran perusahaan terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *enterprice risk management* dalam prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.
3. Mengetahui risiko ukuran perusahaan dalam mempengaruhi *financial distress* dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh *enterprice risk management* dan ukuran perusahaan terhadap situasi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Signal

Grand theory yang digunakan riset ini adalah teori signal. Grand teori signal ialah sebuah pandangan mengenai kelompok yang mempunyai keterangan merikat dan dijelaskan pada kelompok lain. Konsep yang didasarkan dari munculnya asimetri informasi, yakni penyelewengan dari keterangan yang lengkap. Wolk et al. (2001) mengatakan bahwa teori signal dibuat berdasarkan sebuah industri membentuk etimen yang mengutarakan laporan. Teori signal dapat dipakai oleh bagian perusahaan (agen), investor (principal) atau bagian lain dalam meminimalisir ketidaksesuaian keterangan dengan menciptakan informasi financial yang bermutu.

Enterprise Risk Management

Enterprise risk management (ERM) merupakan sebuah metode pengendalian ekstensif dalam mengurangi risiko dan mengelola ketidakpastian serta mengefektifkan potensi yang diterapkan pada prosedur industri dalam mendapatkan target tersebut. Program penerapan *Enterprise Risk Management* memiliki manfaat dalam menyediakan keterangan mengenai protret ancaman. ERM berperan dalam menunjukkan keterangan secara finansial dan non-finansial pada pihak eksternal mengenai potret ancaman sebagai tanda tanggung jawab dalam tata kelola risiko.

Ukuran Perusahaan

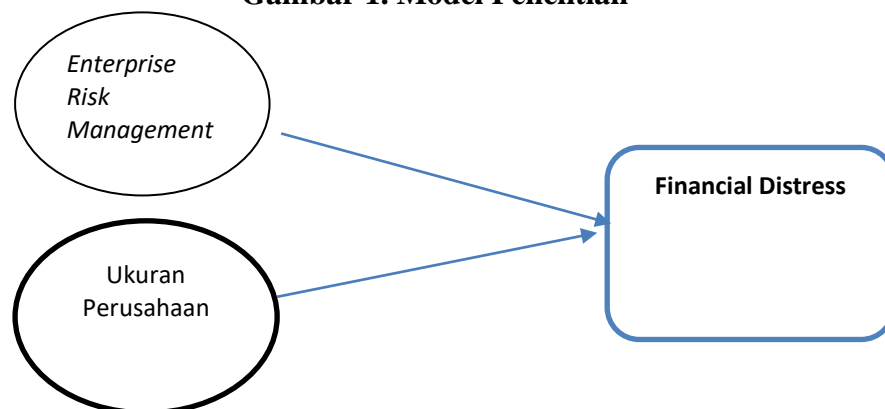
Ukuran perusahaan ialah rasio entitas yang dinilai dari jumlah aktiva tiap akhir periode. Rasio entitas tersebut menjadi barometer yang digunakan dalam menunjukkan ukuran entitas berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Skala entitas menjadi karakter yang fundamental. Yang mana dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan. Skala tersebut menggolongkan sebuah entitas ke dalam golongan besar, sedang maupun kecil berdasarkan aktiva, penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata aktiva. Besarnya aktiva memberikan indikasi jika semakin besar pula skala entitas tersebut. Entitas berukuran besar pasti lebih mendapatkan perhatian banyak pihak sebab menghasilkan profit yang besar.

Financial Distress

Financial distress menurut Platt & Platt (2002) ialah situasi entitas yang berada dalam kondisi keuangan tidak sehat atau menderita masalah finansial, namun belum mencapai tara kebangkrutan. *Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana entitas gagal mengendalikan dan memelihara konsistensi posisi finansial yang berasal dari masalah perusahaan dalam pemasaran sehingga menurunkan nilai penjualan. Kondisi *financial distress* ialah keadaan sebuah perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tanggungannya kesemua pihak, yaitu bank dan pihak lainnya.

Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Penulis (2020)

Dari kajian pustaka serta rancangan teori diatas maka hipotesis studi ini ialah:

H1 : *Enterprise risk management has a positive effect on financial distress*

H2 : *The Size of company has a positive effect on financial distress*

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari sebuah penelitian, yang berarti hipotesis ini masih perlu di uji untuk membuktikan kevalidannya terlebih dahulu.

1. *Enterprise risk management has a positive effect on financial distress*

Enterprise risk management adalah sebuah sistem yang diterapkan sebuah perusahaan dalam mengendalikan resiko yang nantinya muncul. Menurut teori signaling yang terkait perusahaan yang tidak dapat mengelola risikonya dengan baik tentu akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangannya dan tentu akan memiliki banyak potensi dalam kebangkrutan. Berdasarkan riset yang telah dijalankan Manasikana (2015) ialah sektor manufaktur yang tercatat di BEI pada 2010-2013 menyatakan jika didapat adanya pengaruh positif dengan menggunakan ERM. Ini menunjukkan sebuah signal jika penerapan *enterprise risk management* pada sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan lebih mampu mengelola resiko dan jauh dari keadaan likuiditas. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka rumus hipotesis berikut :

H1: *Enterprise risk management* berpengaruh dalam terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur.

2. *The Size of company has a positive effect on financial distress*

Ukuran perusahaan adalah potret besarnya aktiva yang dimiliki entitas. Besarnya jumlah aset menunjukkan signal baik jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut teori signaling yang terkait perusahaan yang digambarkan melalui total aktiva, maka entitas dipastikan bisa mengelola dan melindungi diri terhadap kemungkinan resiko keuangan. Sebab perusahaan tersebut lebih mampu mengelola resiko keuangan yang nantinya akan muncul. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, Diamonalisa Sofianty, dan Edi Sukarmanto (2017) yang menunjukkan hasil jika profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Penelitian tersebut menunjukkan sebuah signal jika besar kecilnya asset yang dimiliki sebuah perusahaan mampu menghindari atau mendekatkan perusahaan tersebut dari kondisi *financial distress*. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan kajian teori yang terkait, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai :

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada terjadinya *financial distress* dalam sektor manufaktur.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis riset kuantitatif adalah penelitian deskriptif yang ditujukan melalui tanda, peristiwa atau gejala-gejala secara tersusun dan relevan tentang kriteria populasi. Populasi pada riset ini ialah seluruh entitas manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah metode sampling yang tidak membuka peluang untuk semua populasi terpilih menjadi sampel (Megarani, Warno, and Fauzi 2019).

Penarikan sampel dilakukan berdasar pada pertimbangan kategori seperti :

1. Entitas tersebut tercatat berurutan di Bursa Efek Indonesia dari 2017-2019
2. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan tahunan yang memakai rupiah.
3. Perusahaan menerapkan pengungkapan ERM pada keterangan tahunan
4. Perusahaan menyediakan data secara jelas dan lengkap sepanjang waktu riset

Pengumpulan data yang digunakan pada riset ini menggunakan 2 tahapan yaitu dokumentasi dan tahap eksplorasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dari hasil output pengolahan SPSS, dapat dilihat jika nilai signifikansi pada pendekatan monte carlo sebesar 0,186 yang menunjukkan jika nilai tersebut lebih dari 0,05. Sehingga dari hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 5,361 + 1,690X_1 - 0,092X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 5,361 menunjukkan ketika terdapat kenaikan pada variabel *enterprise risk management* dan ukuran perusahaan, maka variabel *financial distress* juga akan meningkat sebesar 5,361.
- Koefisien regresi untuk *enterprise risk management* terhadap *finansial distress* sebesar 1,690 yang dapat diartikan ketika terdapat kenaikan 1 erm maka akan akan menurunkan *financial distress* sebesar 1,690 dan seterusnya.
- Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan terhadap *finansial distress* sebesar -0,092 yang dapat diartikan ketika terdapat peningkatan sebesar 1% ukuran perusahaan maka akan meningkatkan *finansial distress* sebesar -0,092 dan seterusnya.

Uji t

Dari hasil output pengolahan data yang dilakukan, hasil uji t dapat dilihat jika nilai *enterprise risk management* (X1) mempunyai nilai signifikansi 0,410 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis pertama H_0 dikabulkan dan variabel *enterprise risk management* (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* (Y). Kemudian untuk ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,301 yang menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis kedua dikabulkan dan ukuran perusahaan (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* (Y).

Uji f

Melihat hasil output pengolahan data, nilai uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,465 yang berarti lebih besar daripada 0,05. Sehingga hipotesis H_0 dikabulkan dan menandakan jika kedua variabel independent (*enterprise risk management* dan ukuran perusahaan) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*finansial distress*).

Uji Hipotesis 1 (H1) : Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa **H1 : ditolak** sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya dampak atau pengaruh antara *enterprise risk management* terhadap *financial distress*. Output tersebut memperkuat penelitian sebelumnya yang telah

dilakukan oleh Arya Imamuddin Koeswara dan D. Agus Harjito (2016) menyatakan jika pelaksanaan *Enterprise risk management* tidak memberikan dampak dalam *financial distress*.

Pada penelitian ini, hal yang mendorong tidak berpengaruhnya jumlah pengungkapan ERM terhadap *financial distress* ialah tidak terpengaruhnya jumlah ekuitas dan penjualan yang diperoleh perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tetap bisa mengalami keadaan *financial distress* meskipun pengungkapan ERM tinggi. Dimana jumlah pengungkapan ERM dan usaha penanganan resiko yang dilakukan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap keadaan finansial yang dimiliki perusahaan.

Uji Hipotesis 2 (H2) : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada perusahaan manufaktur

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa **H2 : ditolak** sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya dampak atau pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Debby Christine (2019) yang menyatakan hasil penelitian jika rasio perusahaan tidak memberi pengaruh pada *financial distress*.

Pada penelitian ini, sebab tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan pada *financial distress* dikarenakan perusahaan manufaktur yang masuk kategori penelitian memiliki jumlah hutang yang lebih tinggi dibandingkan modal kerja. Hal lain juga dikarena perusahaan memiliki laba ditahan yang minus dan penjualan yang lebih rendah dari hutangnya. Banyaknya jumlah hutang yang dimiliki membuat total aset yang dimiliki perusahaan tersebut tidak bisa menghindarkan diri dari keadaan *financial distress*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui dampak atau pengaruh tingkat suku bunga, enterprise risk management, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *enterprise risk management* (ERM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Variabel *enterprise risk management* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019

Saran

Penelitian mengenai finansial distress ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang baik kedepannya. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Perusahaan
Dari hasil pengelolaan analisis data yang sudah dilakukan dapat dijadikan patokan kepada perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja beserta indikator pendukungnya agar

keadaan finansial agar dapat mendorong perusahaan tetap eksis dan membesar. Hal ini membuat kesejahteraan karyawan, volume investor, dan mitra kerja meningkat.

2. Investor dan calon investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi para pihak investor dan calon investor untuk dijadikan pertimbangan agar lebih memperhatikan keadaan finansial perusahaan agar nantinya tidak salah dalam mengambil keputusan. Melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil investasi ke atas. Dari penelitian diatas variabel suku bunga, enterprise risk management, dan ukuran perusahaan tidak berdampak pada terjadinya finansial distress pada perusahaan. Hal ini diasumsikan peneliti jika terdapat faktor lain yang memungkinkan terjadinya finansial distress pada perusahaan selain ERM dan ukuran perusahaan

3. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian dari pengaruh suku bunga, enterprise risk management, dan ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap finansial distress pada perusahaan. Kedepannya kepada peneliti yang ingin meneliti tentang finansial distress dapat menggunakan variabel lain, seperti inflasi, kurs, likuiditas, nilai perusahaan ataupun variabel lainnya. Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan obyek lain selain dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ataupun merubah periode penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Yola, and Abel Tasman. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.” *Jurnal Ecogen* 2, no. 3 (2019): 453. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>.
- Arwinda Putri, Ni, and Ni Merkusiwati. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress.” *E-Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2014): 93–106.
- Bank, P T, and Perkreditasi Rakyat. “PENETAPAN SUKU BUNGA TABUNGAN SIKEMAS PADA Oleh : AZIZAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI,” 2012.
- Christine, Debby, Jessica Wijaya, Kevin Chandra, Mia Pratiwi, Mahmuddin Syah Lubis, and Isna Asdiani Nasution. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2, no. 2 (2019): 340–50. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>.
- Devi, Sunitha, I Gusti Nyoman Budiasih, and I Dewa Nyoman Badera. “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14, no. 1 (2017): 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>.
- Ditha Rima Kurniasari. “Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran,”* 2011, 10. <http://eprints.upnjatim.ac.id/1952/>.
- Dubois, Wil. “More Consumer Diabetes Products Using Technology to Get--and Stay--Connected.” *Diabetes Self-Management* 33, no. 2 (2016).
- EDY SUWITO, and HERAWATY ARLEEN. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Utama, Sidharta.” *Simposium Nasional Akuntansi XVI VIII*, no. September (2013): 15–16.

- Ekonomidan, Fakultas, Bisnis Universitas, and Current Ratio. "PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS: RASIO KEUANGAN DAN SENSITIVITAS," no. 32 (2018). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4153>.
- Fraser, John R.S., and Betty J. Simkins. "Enterprise Risk Management." *Enterprise Risk Management* 3 (2011): 185–98. <https://doi.org/10.1002/9781118267080>.
- Ganesh, I. "A Review on Magnesium Aluminate (MgAl₂O₄) Spinel: Synthesis, Processing and Applications." *International Materials Reviews* 58, no. 2 (2013): 63–112. <https://doi.org/10.1179/1743280412Y.0000000001>.
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, Annie. "濟無emotional Intelegent." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Handayani, Bestari Dwi, and Heri Yanto. "Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2, no. 3 (2013): 333–42. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i3.2515>.
- Hendrawati, Nadia. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan." *Universitas Pasundan*, 2016.
- Hermawan. "Tingkat Suku Bunga Bunga." *Tingkat Suku Bunga*, 2014, 1–32. [http://repository.uin-suska.ac.id/4985/3/BAB II.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/4985/3/BAB%20II.pdf).
- Indriawati, Welly Florentia. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Skripsi*, 2017, 1–81.
- Inflasi, Analisis Pengaruh, Suku Bunga Bi, D A N Fdr, Terhadap Profitabilitas, Bank Umum, and Syariah Periode. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Periode 2012-2016," 2017.
- Journal, Diponegoro, and O F Accounting. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, TIMELINESS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti Dan Pertambangan Yang Terlisting Di Bursa Efek Indonesia (BE)." *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 1 (2017): 256–70.
- Kurniasanti, Alfiah, and Musdholifah Musdholifah. "Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2018 Pengaruh Corporate Governance, Rasio Keuangan, Ukura Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertam." *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 3 (2018): 197–212. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23907>.
- Lestari, Etty Puji, and Isnina WSU. "Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen* 17, no. 1 (2017): 183. <https://doi.org/10.17970/jrem.17.170115.id>.
- Manajemen, Program Studi, Fakultas Ekonomika, and Uniersitas Stikubank. "Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Financial Distress 1,2,4," 2020, 978–79.
- Manika, Fataya, Alamsyah AB, and Iwan Kusmayadi. "Analisis Financial Distress Perusahaan Semen Di BEI Periode 2011-2015 (Studi Kasus Pada PT. Indocement Prakarsa Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, Dan PT. Semen Indonesia Tbk)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 2 (2017): 15–24.
- Megarani, Novia, Warno, and Muchammad Fauzi. 2019. "The Effect of Tax Planning , Company Value , and Leverage on Income Smoothing Practices in Companies Listed on Jakarta Islamic Index." *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 1, no. 1: 139–62. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3733>.
- Moleong, Lysy Claudia. "Pengaruh Real Interest Rate Dan Leverage Terhadap Financial Distress." *Open Journal Systems* 30, no. 1 (2018): 71–86.

- Muflihah, Intan Zakiyatul. “Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Regresi Logistik.” *Majalah Ekonomi* XXII, no. 2 (2017): 254–69.
- Natalia, Desy. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN- PERUSAHAAN NON-FINANCIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013 : A REVISIT” 27, no. 3 (2016): 165–81.
- Nirmalasari, Shindita Apriliani, Program Studi, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis. “Financial Distress Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Metode Altman Z- Score Modifikasi Periode 2016-2019,” 2020.
- Oktavianti Santi. “Analisis Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Arus Kas Terhadap Likuiditas.” *Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*, 2015, 12–39. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5759/Abstrak.pdf?sequence=3>.
- Pamungkas, Adie. “Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi Maranatha* 11, no. 1 (2019): 12–21. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1539>.
- Priyatnasari, Sheila, and Ulil Hartono. “Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress : Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2019): 1005–16.
- Putri, Deanisyah Suryani & Erinos NR. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 33, no. 2 (2016): 2083–98. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/17>.
- Risiko, Manajemen, Enterprise Risk, and Management Erm. “Tugas Manajemen Risiko,” n.d.
- Saputra, Rendi. “濟無No Title No Title.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Sari, Fuji Juwita. “Implementasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 163–70. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i2.1440>.
- Sudaryo, Yoyo, Dyah Purnamasari, Nunung Ayu Sofiati, and Ana Hadiana. “Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress Pada 12 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018) Nasional . Menurut , Www.Badanpusatst.” *Jurnal Ekonam* 1 (2019): 86–99.
- Suryaman, Ahmad, Immas Nurhayati, and Diah Yudawati. “Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Zmijewski, Springate Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Inovator* 6, no. 2 (2017): 43. <https://doi.org/10.32832/inovator.v6i2.1045>.
- Sutra, Fitri Marlisiara, and Rimi Gusliana Mais. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 01 (2019): 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>.
- Terdaftar, Yang, D I Bursa, and Efek Indonesia. “PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS” 4, no. 1 (2018): 24–51.
- Tugas, Memenuhi, Melengkapi Syarat, Guna Memperoleh, and Gelar Sarjana. “Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E),” 2018.
- Widyastuti, Aviani, Program Studi Akuntansi, and Universitas Muhammadiyah Malang. “ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) DAN KUALITAS” 0832 (2020): 41–54.
- Yoon, Jae, David He, Brandon Van Hecke, Thorsten Wuest, Christopher Irgens, Klaus Dieter

Thoben, Alessandro Ceruti, et al. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Chinese Journal of Sensors and Actuators* 11, no. 11 (2018): 45–55. <https://doi.org/10.1063/1.4914609>.

Yunifa, L., and A. Juliarto. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Manufaktur.” *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 538–49.